

PENCEGAHAN PENGGUNAAN NARKOBA PADA KALANGAN PEMUDA MELALUI PENDIDIKAN AGAMA

Robin Fernando Putra

Institut Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal

Email: Rfputra.1991@gmail.com

Abstrak

Dewasa ini kasus narkoba (narkotika dan obat-obatan terlarang) telah merebak dinegara kita, baik sebagai pengedar, pemakai, penjual, bahkan sebagai bandar. Kalangan pengonsumsi narkoba mulai dari anak sekolah, mahasiswa/i, pekerja buruh, karyawan kantor, aparat sipil negara, pilot, guru dan dosen, gadis remaja bahkan ibu-ibu rumah tangga, serta TNI/Polri dan berbagai jenis pekerjaan lainnya dari yang muda hingga tua bangsa. Jenisnya narkoba ada bermacam-macam, antara lain: ganja, morfin, ekstasi (ineks), lexotan, putau atau sabu-sabu. Pemakaian narkoba sangat dilarang di Indonesia (kecuali untuk kepentingan dunia kedokteran atau pengobatan). Bagi yang kedapatan membawa, menjual, memakai, bahkan memperjualbelikan narkoba akan dikenakan sanksi pidana karena telah melanggar Undang-Undang Psikotropika. Di dalam pandangan agama narkoba adalah barang yang merusak akal pikiran, ingatan, hati, jiwa, mental dan kesehatan fisik seperti halnya khamar. Oleh karena itu maka narkoba juga termasuk dalam kategori yang diharamkan Allah SWT. Mencegah lebih baik daripada mengobati. Pepatah ini masih berlaku bagi kita generasi muda yang belum terjamah narkoba. perlulah adanya edukasi edukasi pengenalan bahaya narkoba pada kalangan anak mudan serta masyarakat umum sehingga cara menanggulangnya dengan pendidikan dan ajaran agama sejak dini.

Kata Kunci: Pencegahan Narkoba, Pemuda, Pendidikan Agama

PENCEGAHAN PENGGUNAAN NARKOBA PADA KALANGAN PEMUDA MELALUI PENDIDIKAN AGAMA

PENDAHULUAN

Di Indonesia sendiri tingkat penyalahgunaan narkotika saat ini banyak menimpa generasi muda. Etika, Moral dan tingkah laku remajadierasekarangdapatkitaketahui secara garis besar sangat buruk. Hal ini dapat di lihat dari segi pergaulan, lingkungan dan segi lainnya Hubungan antara remaja dan agama dapat direalisasikan secara harmonis apabila sistem pendidikan dan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam pendidikan nasional dapat dilaksanakan secara profesional dan efektif oleh karena itu pendidikan Islam menuntut kepada generasi muda untuk menjadi pemimpin utama yang berjiwa pemberani yang mampu menyelesaikan kepentingan bangsa dan negaranya.

Narkoba (Narkotika dan Obat-obatan yang mengandung zat adiktif/berbahaya dan terlarang) sekarang ini amat populer di kalangan remaja dan generasi muda bangsa Indonesia. Sebab penyalahgunaan narkoba ini telah merebak ke semua lingkungan, bukan hanya di kalangan anak-anak nakal dan preman, tetapi telah memasuki lingkungan kampus dan lingkungan terhormat lainnya. Saat ini para orang tua, mulai dari ulama, guru/dosen, pejabat, penegak hukum dan bahkan semua kalangan telah resah terhadap narkoba ini, sebab generasi muda masa depan bangsa telah banyak terlibat di dalamnya. Akibat leluasanya penjualan narkoba ini, secara umum mengakibatkan timbulnya gangguan mental organik dan pergaulan bebas yang pada gilirannya merusak masa depan bangsa.¹

Narkoba sebagaimana disebutkan di atas, menimbulkan dampak negatif baik yang bersifat pribadi, keluarga, masyarakat maupun bagi bangsa dan negara secara umum. Dampak negatif dari narkoba tersebut sangat amat berbahaya yang akan merusak pribadi serta akan merubah kepribadian korban secara drastis, seperti berubah menjadi pemurung, pemaarah, melawan dan durhaka, menimbulkan sifat masa bodoh sekalipun terhadap dirinya seperti tidak lagi memperhatikan pakaian, tempat tidur dan sebagainya, hilangnya ingatan, dada nyeri dan dikejar rasa takut. Semangat belajar menurun dan suatu ketika bisa saja korban bersifat seperti orang gila karena reaksi dari penggunaan narkoba, tidak lagi ragu untuk mengadakan hubungan seks karena pandangannya terhadap norma-norma masyarakat, adat kebudayaan, serta nilai-nilai agama sangat prihatin sekali.

¹ <https://bnn.go.id>

PENCEGAHAN PENGGUNAAN NARKOBA PADA KALANGAN PEMUDA MELALUI PENDIDIKAN AGAMA

Perilaku seks menjadi brutal, maka terjadilah kasus-kasus perkosaan, tidak segan-segan menyiksa diri karena ingin menghilangkan rasa nyeri atau menghilangkan sifat ketergantungan terhadap obat bius, ingin mati bunuh diri. Menjadi pemalas bahkan hidup santai, bagi anak-anak sekolah, prestasi belajarnya akan menurun karena banyak berkhayal dan berangan-angan sehingga merusak kesehatan dan mental, memunculkan pemerkosaan dan seks bebas yang akhirnya terjebak dalam perzinahan dan selanjutnya mengalami penyakit HIV/AIDS.

KAJIAN TEORI

a. Narkoba

Pada dasarnya narkoba merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika, obat-obatan terlarang dan Zata/Bahan Adiktif lainnya. Istilah narkotika berasal dari bahasa Yunani *narkotikos*, yang berarti "menggigil". Pada istilah lainnya dari narkoba yaitu NAPZA baik itu zat alami maupun buatan (sintesis) masing-masing dapat menyebabkan kecanduan bila mana mengkonsumsi secara aktif maupun pasif.²

Sedangkan menurut hukum Islam, melalui Fatwa Majelis Ulama Indonesia menyatakan haram hukumnya penyalahgunaan narkotika, karena membawa kemudharatan yang mengakibatkan mental dan fisik seseorang serta terancamnya keselamatan masyarakat dan ketahanan Nasional. Surah Al-Maidah ayat 90-91:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلامُ رَجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji (dan) termasuk perbuatan setan. Maka, jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung."*³

² <https://bnn.go.id>

³ M. Hasbi Ashshiddiqi, 1971. *Al-Quran dan Terjemahannya*. (Mujamma' Khadim Al-Haramain Asy-Syarifain Madinah). Hal. 53.

PENCEGAHAN PENGGUNAAN NARKOBA PADA KALANGAN PEMUDA MELALUI PENDIDIKAN AGAMA

b. Pengguna atau Pecandu Narkoba

Pecandu narkoba adalah seorang penyalahguna narkoba yang telah mengalami ketergantungan terhadap satu atau lebih narkotik, psikotropika, dan bahan adiktif lain (narkoba), baik secara fisik maupun psikis. Penyalahgunaan narkoba merujuk pada penggunaan yang tidak sah dan tidak terkontrol terhadap zat-zat narkotika. Tidak hanya itu, bahaya penyalahgunaan narkoba dapat merusak kesehatan dan kualitas hidup seseorang, serta berdampak negatif pada masyarakat dan lingkungan sekitar. Efek narkoba secara berlebihan dan tanpa pengawasan medis yang tepat dapat menyebabkan dampak yang serius. Contohnya menyebabkan masalah gangguan fisik, kerusakan organ, masalah kesehatan mental, serta risiko tinggi terhadap kecelakaan dan kejahatan.

Kecanduan narkoba merupakan kondisi di mana seseorang secara fisik dan psikologis tergantung pada zat-zat adiktif, seperti kokain, heroin, atau metamfetamin (sabu), ada beberapa gejala umum yang perlu diketahui seperti:⁴

1. Perubahan perilaku dan suasana hati

Seseorang yang kecanduan narkoba sering mengalami perubahan drastis dalam perilaku dan suasana hati. Mereka mungkin menjadi mudah marah, gelisah, dan sulit untuk mempertahankan hubungan yang stabil. Selain itu, perubahan suasana hati yang tiba-tiba dan ekstrem juga dapat terjadi.

2. Penurunan kesehatan fisik

Efek penggunaan narkoba jangka panjang dapat menyebabkan penurunan kesehatan fisik yang signifikan. Mereka mungkin mengalami penurunan berat badan yang drastis, kelelahan kronis, dan masalah tidur. Sistem kekebalan tubuh juga dapat terpengaruh, membuat orang yang kecanduan menjadi rentan terhadap berbagai penyakit dan infeksi.

3. Gangguan kognitif

Efek narkoba jangka panjang dapat memengaruhi fungsi otak dan kognisi seseorang. Mereka mungkin mengalami kesulitan dalam memori, konsentrasi, dan pemecahan masalah. Gangguan ini dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari, baik dalam pekerjaan maupun hubungan sosial.

⁴ <https://sipn.menpan.go.id>

PENCEGAHAN PENGGUNAAN NARKOBA PADA KALANGAN PEMUDA MELALUI PENDIDIKAN AGAMA

4. Perubahan fisik dan penampilan

Narkoba juga dapat menyebabkan perubahan fisik yang mencolok. Kulit menjadi pucat dan kusam, gigi rusak, dan kerontokan rambut menjadi beberapa masalah umum yang dapat terjadi. Selain itu, perubahan penampilan juga dapat menjadi tanda adanya masalah kesehatan yang serius.

5. Gangguan perilaku sosial

Kecanduan narkoba sering kali memengaruhi hubungan sosial seseorang. Pecandu akan mengalami isolasi sosial, kesulitan mempertahankan pekerjaan, dan masalah dalam hubungan interpersonal. Perilaku merugikan, seperti mencuri atau berbohong, juga dapat terjadi sebagai akibat dari kebutuhan yang mendesak untuk mendapatkan narkoba.

6. Gangguan jam tidur

Penyalahgunaan narkoba bisa merusak jam tidur pecandunya. Ini bisa dilihat dari terlalu banyak tidur ataupun terlalu sedikit tidur. Biasanya juga kondisi ini dibarengi dengan kebiasaan makan yang tidak teratur, seperti makan berlebihan atau malah tidak makan sama sekali.

7. Perubahan pada kepribadian

Orang yang menyalahgunakan obat menjadi pribadi berbeda dari yang dikenal sebelumnya. Jika sebelumnya ceria menjadi menarik diri dan pendiam. Biasanya orang-orang terdekat akan merasakan perubahan tersebut dan kerap mempertanyakan mengenai ketidaksamaan karakter personalnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskripsi. Metode ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yang telah dijelaskan di bagian sebelumnya. Metode deskripsi adalah metode penelitian dengan menggambarkan pada subjek. penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat atau lainnya) yang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya.⁵ Adapun tujuan metode deskripsi ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta

⁵ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1991), Hal. 73-76.

PENCEGAHAN PENGGUNAAN NARKOBA PADA KALANGAN PEMUDA MELALUI PENDIDIKAN AGAMA

hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁶ Metode yang digunakan dalam program ini dalam bentuk edukasi dan diskusi.

Peserta diberikan bahan yang berisi materi mengenai penyalahgunaan narkoba, setelah edukasi selesai dilanjutkan dengan sesi diskusi.

Materi edukasinya yaitu:

- Faktor-faktor terpengaruhnya penyalahgunaan narkoba
- Ciri-ciri orang yg sudah terdampak narkoba
- Dampak penggunaan narkoba dan cara menanggulangnya
- Peran orang tua dan keluarga dalam mencegah penggunaan narkoba

Edukasi meningkatkan iman serta taqwa khususnya beribadah menurut agama masing-masing & mengedepankan kegiatan-kegiatan positif serta sosial di masyarakat.

HASIL/PEMBAHASAN.

Pendekatan pengajaran agama dalam lingkungan keluarga untuk mencegah penyalahgunaan narkoba

- a. Pentingnya Pendidikan Agama Islam berguna bagi siswa untuk menempatkan dirinya dalam pergaulan sehari-hari, baik dilingkungan keluarga (rumah), di lingkungan masyarakat, maupun di lingkungan sekolah. Pendidikan agama harus dimulai sedini mungkin sejak masih kecil. Pendidikan agama ini harus dimulai dari lingkungan keluarga.⁷ Orang tua atau ayah sebagai kepala keluarga merupakan orang yang bertanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai dan norma-norma Agama Islam kepada anaknya. Penanaman nilai-nilai agama Islam dapat berguna bagi anak dalam mempertebal iman dan taqwa. Dengan bekal iman dan taqwa ini akan membentengi anak dalam pengaruh negative yg ada dilingkungan masyarakat khususnya narkoba.
- b. Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai pengembangannya itu mampu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan ini merupakan kewajiban bagi orang tua dalam keluarga, sedangkan sekolah hanya berfungsi

⁶Moh.Nazir,*Metode Penelitian*,(Jakarta:Ghalia Indonesia,1998), Hal. 63.

⁷ Purwanto,M.Ngalim.2000. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Hal.158

PENCEGAHAN PENGGUNAAN NARKOBA PADA KALANGAN PEMUDA MELALUI PENDIDIKAN AGAMA

- untuk menumbuh kembangkan diri siswa dengan melalui bimbingan. Pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- c. Meningkatkan iman dan taqwa melalui pendidikan agama dan keagamaan baik di sekolah maupun di masyarakat.
 - d. Meningkatkan peran keluarga melalui perwujudan keluarga sakinah, sebab peran keluarga sangat besar terhadap pembinaan diri seseorang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak nakal dan brandal pada umumnya adalah berasal dari keluarga yang berantakan (broken home).
 - e. Penanaman nilai sejak dini bahwa narkoba adalah haram sebagaimana haramnya babi dan berbuat zina.
 - f. Meningkatkan peran orangtua dalam mencegah narkoba, di rumah oleh ayah dan ibu, di sekolah oleh guru/dosen dan di masyarakat oleh tokoh agama dan tokoh masyarakat serta aparat penegak hukum. Perlukan anak menyibukan diri dengan kegiatan yang lebih positif seperti mengikuti ekstrakurikuler baik di sekolah maupun di luar sekolah bagi pelajar maupun mahasiswa/i.
 - g. Adanya kegiatan positif yang dilakukan oleh remaja seperti mengikuti organisasi. Organisasi menurut pengertiannya adalah perkumpulan yang terdiri dari orang-orang yang memiliki satu tujuan. Seseorang yang bergabung dalam organisasi memiliki fungsi dan tujuan, fungsi dan tujuan orang yang bergabung dalam organisasi antara lain sebagai berikut untuk memecahkan masalah atau kebingungan jiwanya:⁸

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan sebagaimana yang telah diuraikan dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kurangnya iman dan taqwa sejak dini oleh sebab itu melalui pendidikan agama dan keagamaan baik di sekolah maupun di masyarakat dapat mencegah penggunaan

⁸ Gunawan.2000.Sosiologi Pendidikan.Jakarta:Rinek Cipta.Hal.124

PENCEGAHAN PENGGUNAAN NARKOBA PADA KALANGAN PEMUDA MELALUI PENDIDIKAN AGAMA

narkoba

2. Kurangnya peran keluarga seperti orang tua, saudara, oleh sebab itu melalui perwujudan keluarga sakinah, sebab peran keluarga sangat besar terhadap pembinaan diri seseorang, anak-anak nakal dan brandal pada umumnya adalah berasal dari keluarga yang berantakan (broken home).
3. Kurangnya penanaman nilai agama sejak dini bahwa narkoba adalah haram sebagaimana haramnya babi dan berbuat zina.
4. Kurangnya peran orang tua dalam mencegah narkoba, misalnya di rumah oleh orang tua, di sekolah oleh guru/dosen dan dimasyarakat oleh tokoh-tokoh agama dan masyarakat serta aparat penegak hukum.
5. Upaya pencegahan narkoba melalui pendidikan agama dapat dilakukan dengan jalan mendekatkan diri kepada Allah SWT, yaitu dengan jalan sholat. Dalam Al-quran dijelaskan bahwa “*Inna sholata tanha Anil fasyai wal munkar*”. Artinya: sesungguhnya salat itu mencegah perbuatan keji dan munkar. Dengan sholat kita akan terhindar dari segala perbuatan yang akan merusak kehidupan kita.
6. Kurangnya perhatian lingkungan sekitarnya membuat remaja/siswa banyak melakukan perbuatan yang kurang terpuji. Etika, Moral dan tingkah laku siswa di era sekarang dapat diketahui secara garis besar sangat buruk. Hal ini dapat dilihat dari segi pergaulan, lingkungan dan segi lainnya. Pendidikan Agama Islam memberikan penyesuaian dalam membentuk siswa agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Agama Islam.

REFERENSI

- Gunawan. 2000. Sosiologi Pendidikan Jakarta: Rineck Cipta. Hal. 124
- Hadari Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1991), Hal. 73-76.
- <https://bnn.go.id>
- <https://sippn.menpan.go.id>

**PENCEGAHAN PENGGUNAAN NARKOBA PADA KALANGAN
PEMUDA MELALUI PENDIDIKAN AGAMA**

- M. Hasbi Ashshiddiqi. 1971. *Al-Quran dan Terjemahannya*. (Mujamma' Khadim Al-Haramain Asy-Syarifain Madinah). Hal. 53.
- Moh.Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia,1998), Hal. 63.
- Purwanto, M. Ngalim. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Hal.158.